

## ABSTRAK

Konstipasi merupakan salah satu masalah pada masa nifas awal yang erat kaitannya dengan nutrisi. Berdasarkan survey awal di *BKIA RSI Jemursari Surabaya* dari 10 orang ibu nifas didapatkan 4 (40%) orang ibu nifas tidak mengalami konstipasi, dan 6 (60%) orang ibu nifas mengalami konstipasi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan nutrisi dengan kejadian konstipasi pada ibu nifas di *BKIA RSI Jemursari Surabaya*.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu nifas yang melakukan kunjungan di *BKIA RSI Jemursari Surabaya* sebesar 32 orang. Besar sampel 30 responden diambil secara *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling quota*. Variabel independen nutrisi dan variabel dependen kejadian konstipasi, instrumen penelitian kuisioner. Data diolah melalui proses *editing, scoring, coding, dan tabulating*, analisis menggunakan uji *chi-square* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 30 responden sebagian besar nutrisi tidak terpenuhi dan sebagian besar terjadi konstipasi. Dari hasil uji *chi-square*, maka didapatkan nilai  $(0,000) < (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan nutrisi dengan kejadian konstipasi pada ibu nifas.

Simpulan terdapat hubungan nutrisi dengan kejadian konstipasi pada ibu nifas. Sebagai bidan harus memberikan penyuluhan saat kunjungan tentang jenis nutrisi yang dikonsumsi, karena semakin baik terpenuhinya nutrisi dapat mencegah konstipasi pada ibu nifas.

**Kata kunci : Nutrisi, Konstipasi, Ibu nifas.**